



BUKU PENILAIAN

MEMAINKAN REPERTOAR GITAR KLASIK GRADE 7

VLN.007/A



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
YOGYAKARTA

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Memainkan Repertoar Gitar Klasik *Grade 7* dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercises*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Memainkan Gitar Klasik *Grade 7*. Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian dengan opsi sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/ peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. **Aktivitas Praktik**

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. **Metoda Penilaian Sikap Kerja**

a. **Observasi**

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	2
DAFTAR ISI	4
BAB I PENILAIAN TEORI	5
A. Lembar Penilaian Teori	5
B. Ceklis Penilaian Teori.....	8
BAB II PENILAIAN PRAKTIK	10
A. Lembar Penilaian Praktik	10
B. Ceklis Aktivitas Praktik	13
BAB III CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA	16
A. Penilaian Sikap Kerja	16
LAMPIRAN	17
Lampiran 1. Kunci Jawaban	18

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Unit Kompetensi : Gitar Klasik *Grade 7*

Diklat : Peningkatan Kompetensi Guru Produktif

Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM

1. Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
2. Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
3. Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan cara memilih pilihan jawaban yang tepat dan menuliskan huruf A/B/C/D yang sesuai dengan pilihan tersebut.

1. Universal fingering pada teknik gitar klasik ialah:
 - a. Pola penjarian yang umum/universal
 - b. Pola penjarian yang dapat diterapkan pada posisi yang berbeda
 - c. Pola penjarian yang dapat diterapkan pada beberapa tangga nada
 - d. Pola penjarian yang dapat dimainkan oleh instrumen apa saja

2. Instruksi: "tekan dawai ketiga oleh jari tiga pada posisi ketiga" harus menghasilkan nada:
 - a. Bb
 - b. C
 - c. G#
 - d. D

3. Etude di Spanyol dikenal dengan sebutan:
 - a. Lesson

- b. Etuden
 - c. Study
 - d. Estudio
4. Komposisi etude dari Matteo Carcassi, *25 Etudes Op. 60*, dapat dikategorikan sebagai repertoar gitar klasik pada tingkat:
- a. Terrendah dari kategori etude menengah atau lanjut.
 - b. Terrendah dari kategori etude menengah dan lanjut.
 - c. Terrendah dari kategori etude menengah
 - d. Terrendah dari kategori etude lanjut
5. Periode Renaisans berada pada era tahun:
- a. 1400-1500
 - b. 1550-1650
 - c. 1450-1600
 - d. 1500-1600
6. Konotasi Barok pada mulanya:
- a. Positif
 - b. Negatif
 - c. Berangsur positif
 - d. Positif dan negatif
7. Periode Klasik berlangsung antara tahun:
- a. 1760-1830
 - b. 1650-1750
 - c. 1700-1800
 - d. 1750-1820
8. Periode Romantik berlangsung antara tahun:
- a. 1850-1920
 - b. 1800-1900
 - c. 1750-1875

d. 1850-1925

9. Apa yang membuat Debussy dipertimbangkan sebagai insiator modernisme:

- a. Menawarkan sistem atonal
- b. Membuat komposisi yang tidak biasa pada era Romantik
- c. Penyimpangan awal dari tradisi tonal dengan tangga nada hole tone.
- d. Penawaran gagasan-gagasan baru dalam sejarah musik

10. Antonio Lauro dan Manel Ponce dapat dikelompokkan sebagai komponis Modern untuk gitar beraliran:

- a. Tradisionalisme
- b. Latin Amerika
- c. Spanish
- d. Nasionalime

Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian poisisi untuk tangan kiri secara lengkap dan berikan contohnya.
2. Sebutkan tiga kumpulan etude level menengah hingga lanjut yang secara umum merepresentasikan tiga lapis tingkat kesulitan!
3. Jelaskan mengapa Lute tidak berkembang di Spanyol dan apa yang anda ketahui tentang Vihuela.
4. Apa kontribusi Francisco Tarrega terhadap perkembangan repertoar gitar klasik di seperempat abad terakhir abad kesembilanbelas?
5. Jelaskan alasan lahirnya modernism di sekitar awal abad ke-20!

A. Ceklis Penilaian Teori

NO. KUK	NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA	PENILAIAN		KETERANGAN
				K	BK	
	PG					
1	1	C				
	2	B				
2	3	D				
	4	A				
3	5	C				
	6	B				
4	7	D				
	8	A				
5	9	C				
	10	B				
	Essay					
1	1	1)				
2	2	2)				
3	3	3)				
4	4	4)				
5	5	5)				

Jawaban essay:

- 1) Posisi adalah letak jari-jari tangan kiri pada papan gitar. Nama posisi tekan ditentukan oleh jari 1. Dengan demikian jari 2, 3, dan 4 yang berada di sebelah kanannya termasuk pada posisi jari 1. Sebagai contoh ialah instruksi: "Silahkan letakan jari 2 pada posisi V." Maka yang harus dilakukan oleh siswa ialah meletakkan jari 2 pada fret ke-6 sebab jika jari 1 menekan papan gitar maka akan berada pada fret ke-5. Dengan demikian nada yang dihasilkan ialah F#.
- 2) Tiga kumpulan etude standar untuk tingkat menengah hingga lanjut ialah: (1) Matteo Carcassi, *25 Etudes Op. 60*, pada tingkat kesulitan terendah; (2) 20 Etude Fernando Sor edisi Andres Segovia, pada tingkat kesulitan menengah; dan (3) Heitor Villa-Lobos, *12 Etudes*, pada tingkat kesulitan tertinggi.
- 3) Lute tidak berkembang di Spanyol karena bangsa Spanyol menciptakan instrument asli Spanyol yang merupakan modifikasi dari Ud warisan Arab, yaitu *Vihuela*. Ada tiga jenis Vihuela, yaitu *Vihuela de Arco* (digesek), *Vihuela de de pendola* (dipetik dengan *plectrum*), dan *Vihuela de Mano* (dipetik

dengan tangan). Jenis yang terakhir adalah nenek moyang langsung bagi gitar klasik yang ada sekarang.

- 4) Kontribusi Tarrega pada perkembangan gitar Klasik modern ialah mempopulerkan model gitar yang digunakan saat ini, teknik tangan kanan dan kiri, serta penggunaan *footstool*, yang akomodatif terhadap perkembangan repertoar gitar saat itu, dan pengembangan transkripsi gitar klasik dari instrument-instrumen non gitar dan dari komposer-komposer terkenal.
- 5) Modernisme muncul di abad ke-20 sebagai reaksi terhadap nasionalisme Romantik, gaya-gaya musik yang muncul pada abad-abad sebelumnya, dan sebagai reaksi atas keterbatasan sistem tonal.

BAB II PENILAIAN PRAKTIK

A. Lembar Penilaian Praktik

Tugas Memainkan Repertoar Gitar Klasik Grade 7

1. Waktu : 60 menit
2. Alat : Gitar klasik, music stand, laptop, speaker aktif
3. Bahan : Dawai gitar, modul pelatihan, kertas HVS A4, kopi repertoar, klip, staples, tinta printer, pensil
4. Indikator Unjuk Kerja
 - a. Mampu memainkan materi-materi teknik Grade 7
 - b. Mampu memainkan etude-etude Grade 7
 - c. Mampu memainkan repertoar musik Renaisans dan Barok.
 - d. Mampu memainkan repertoar musik Klasik dan Romantik
 - e. Mampu memainkan repertoar musik Modern
5. Standar Kinerja
 - a. Sasaran

Selesai pelatihan peserta diharapkan akan dapat dapat bermain musik dan mengembangkan teknik serta pemahaman musik mereka sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sesuai dengan Grade yang dilalui. Standar kinerja grade tujuh akan dijadikan dasar untuk menilai kandidat pada uji kompetensi. Peserta uji kompetensi Grade 7 diharapkan untuk menunjukkan kemampuan menala instrumennya secara akurat, tanpa bantuan, dan siap untuk diuji.
 - b. Aspek-aspek teknis

Peserta dituntut dapat menunjukan kompetensi teknis sebagai berikut:

 - Penyajian semua bahan-bahan teknik secara akurat.
 - Dapat langsung memainkan semua bahan teknik yang diminta oleh penguji
 - Dapat memainkan bahan-bahan teknik dengan lancar sesuai dengan indikasi tempo yang ditetapkan
 - Penggunaan semua kemampuan teknis dari gitar secara kompeten.
 - Pengontrolan ritmis semua aspek-aspek permainan gitar

- Produksi nada yang nyaring, penuh dan jelas
- Artikulasi yang jelas dan bermain secara legato
- Penggunaan *pivot* dan *guide fingers* secara cerdas
- Penjarian yang akurat dan ortodok, menggunakan penjarian tangan kanan sesuai dengan yang ditetapkan pada rambu-rambu teknik Grade 7
- Menunjukkan kecerdasan dalam permainan gitar dengan penerapan proporsional *al ayre* dan *apoyando*, juga jempol.
- Frasering, artikulasi, dan dinamik yang tepat.
- Perubahan posisi yang bersih dan lancar.
- Kemampuan menala instrument.
- Penyajian bahan-bahan teknik tertentu secara hapal.

c. Repertoar Etude dan lagu

Membawakan program yang seimbang dari empat karya dengan gaya dan tempo yang berbeda, yang dipilih dari daftar repertoar, dan menunjukkan semua kualitas teknis yang tercantum di atas (butir b), peserta harus dapat menunjukkan:

- Penyajian yang akurat dari karya-karya yang dipilih.
- Permainan karya-karya yang dipilih dengan tempo dan kelancaran yang sesuai dengan tuntutananya
- Interpretasi yang ekspresif dengan menunjukkan kemampuan untuk memproyeksikan peningkatan dalam kematangan ekspresi yang sesuai dengan konteks musik yang dibawaawakan
- Pilihan dan penggunaan perangkat teknis yang sesuai dengan gaya dan periode karya disajikan, misalnya vibrato, penghentian nada-nada bas, ponticello, pizzicato, dsb.
- Pengetahuan tentang garis besar struktur harmonic yang mempromosikan gaya dan jaman dari karya-karya yang disajikan (misalnya ornament, rubato, cadens, dll.)
- Kemampuan memilih dan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan gaya dan jaman karya-karya yang dibawaawakan (misalnya ornament, rubato, cadenza)

d. Musikalitas

Peserta dituntut untuk meunjukkan:

- Kemampuan menunjukan posisi trisuara yang ditetapkan untuk grade 7
- Kemampuan mengenali kadens-kadens yang ditetapkan untuk grade 7
- Kemampuan menghapalkan sebuah frase melodi yang sesuai dengan Grade 7.
- Kemampuan menyanyikan bagian dari progresi frase dua suara sesuai dengan Grade 7.

e. Pengetahuan umum

- Peserta dipersyaratkan untuk menunjukkan pemahaman aspek-aspek berikut dari repertoar yang dimainkan:
- Nada-nada, tanda istirahat, simbol-simbol dan istilah-istilah
- Judul karya yang dibawakan
- Kunci/ nada dasar atau tonalitas termasuk modulasi-modulasi jika terdapat.
- Struktur bentuk dan analisis
- Pengetahuan tentang sejarah ciri-ciri gaya khusus pada karya-karya yang dibawakan.

6. Instruksi Kerja

a. Abstraksi tugas:

Untuk menjalani penilaian memainkan materi-materi teknik Grade 7 di luar kepala, kemudian pilih masing-masing satu materi dari daftar repertoar A (etude grade 7), daftar B (repertoar musik Renaisans dan Barok), C (Repertoar musik Klasik dan Romantik), D (repertoar music Modern)

b. Untuk menyelesaikan tugas ini, ikuti instruksi selanjutnya di bawah ini:

- 1) Siapkan instrument gitar klasik
- 2) Siapkan music stand dalam ketinggian yang ideal
- 3) Siapkan footstool
- 4) Hapalkan materi-materi teknik
- 5) Siapkan bahan-bahan repertoar yang akan dimainkan

B. Ceklis Aktivitas Praktik

Kode Unit Kompetensi : GTR.007/A

Judul Unit Kompetensi : Memainkan Repertoar Gitar Klasik Grade 7

Nama Peserta/Asesi :

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
1. Mampu memainkan materi-materi teknik Grade 7	1.1. Mainkan tangga nada kromatis tiga oktaf dari F# dan G dengan kecepatan 76 dengan empat nada per ketuk menggunakan jari <i>im, ma, ia</i>	a. Penguasaan bahan b. Kecepatan/ tempo c. Aksen ritmis d. Intonasi e. Penjarian f. Perubahan posisi g. Hapalan		
	1.2. Memainkan tangga nada mayor, minor harmonik, dan minor melodik tiga oktaf dari F# dan G dengan kecepatan 76, dan dengan empat nada per ketuk dan menggunakan jari <i>im, ma, ia, imam</i>	a. Penguasaan bahan b. Kecepatan/ tempo c. Aksen ritmis d. Intonasi e. Penjarian f. Perubahan posisi g. Hapalan		
	1.3. Mainkan trisuara mayor dan minor oktaf dari F, F#, G dengan kecepatan 69, dan dengan tiga nada per ketuk menggunakan teknik apoyando tanpa jempol.	a. Penguasaan bahan b. Kecepatan/ tempo c. Aksen ritmis d. Intonasi e. Penjarian f. Perubahan posisi g. Hapalan		
	1.4. Mainkan trisuara Dominant 7 th dua oktaf dari F, F#, G dengan kecepatan 69, dan dengan tiga nada per ketuk menggunakan teknik apoyando tanpa jempol.	a. Penguasaan bahan b. Kecepatan/ tempo c. Aksen ritmis d. Intonasi e. Penjarian f. Perubahan posisi g. Hapalan		
	1.5. Mainkan trisuara Dominant 7 th tiga oktaf dari B dan C dengan	a. Penguasaan bahan b. Kecepatan/ tempo c. Aksen ritmis		

	kecepatan 69, dan dengan dua nada per ketuk menggunakan teknik apoyando tanpa jempol.	d. Intonasi e. Penjarian f. Perubahan posisi g. Hapalan		
	1.6. Mainkan trisuara Diminished 7 th tiga oktaf dari F3 dan G dengan kecepatan 69, dan dengan dua nada per ketuk menggunakan teknik apoyando tanpa jempol.	a. Penguasaan bahan b. Kecepatan/ tempo c. Aksent ritmis d. Intonasi e. Penjarian f. Perubahan posisi g. Hapalan		
	1.7. Mainkan tangga nada <i>double stop</i> tiga oktaf dengan interval third/ terts mayor dari G dan A mayor. Petikan. <i>pi/pm, pima, pami, pimami.</i>	a. Penguasaan bahan b. Balans c. Variasi penjarian d. Perubahan posisi e. Hapalan		
	1.8. Memainkan tangga nada <i>double stop</i> tiga oktaf dengan interval oktaf dari E dan F mayor. Petikan jari <i>pi/pm, pima, pami, pimami.</i>	a. Penguasaan bahan b. Balans c. Variasi penjarian d. Perubahan posisi e. Hapalan		
2. Repertoar A: Etude	2.1. Mainkan salah satu dari tiga repertoar etude Grade 7 sesuai dengan tuntutan tempo masing-masing repertoar	1. Akurasi nada-nada 2. Akurasi tempo 3. Kejelasan teknik 4. Musikalitas 5. Pengetahuan		
3. Repertoar B: Renaisans dan Barok	3.1. Mainkan salah satu dari tiga repertoar gitar klasik periode Renaisans dan Barok yang setingkat dengan Grade 7 dengan memenuhi tuntutan interpretasi dari karya yang dipilih.	1. Akurasi nada-nada 2. Akurasi tempo 3. Kejelasan teknik 4. Musikalitas 5. Pengetahuan		
4. Repertoar C: Klasik-Romantik	4.1. Mainkan salah satu dari tiga repertoar repertoar gitar klasik	1. Akurasi nada-nada 2. Akurasi tempo 3. Kejelasan teknik		

	periode Klasik dan Romantik yang setingkat dengan Grade 7 dengan memenuhi tuntutan interpretasi dari karya yang dipilih.	4. Musikalitas 5. Pengetahuan		
5. Repertoar D: Modern	5.1. Dapat memainkan salah satu dari tiga repertoar gitar klasik periode Modern yang setingkat dengan Grade 7 dengan memenuhi tuntutan interpretasi dari karya yang dipilih.	1. Akurasi nada-nada 2. Akurasi tempo 3. Kejelasan teknik 4. Musikalitas 5. Pengetahuan		

Catatan :

.....

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanda Tangan Instruktur :

BAB III
PENILAIAN SIKAP KERJA

CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA

Memainkan Repertoar Gitar Klasik Grade 7

INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
1. Relijiusitas				Doa sebelum/ seudah belajar
2. Disiplin				Presensi/ sopan santun
3. Semangat/ etos belajar				Aktif bertanya dan latihan
4. Inovatif				Menemukan alternative solusi
5. Produktif				Ketercapaian keseluruhan bahan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tanda Tangan Peserta :

Tanda Tangan Instruktur :

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kunci Jawaban Penilaian Teori

NO. KUK	NO. SOAL	KUNCI JAWABAN
	PG	
1	1	C
	2	B
2	3	D
	4	A
3	5	C
	6	B
4	7	D
	8	A
5	9	C
	10	B
	Essay	
	1	Posisi adalah letak jari-jari tangan kiri pada papan gitar. Nama posisi tekan ditentukan oleh jari 1. Dengan demikian jari 2, 3, dan 4 yang berada di sebelah kanannya termasuk pada posisi jari 1. Sebagai contoh ialah instruksi: "Silahkan letakan jari 2 pada posisi V." Maka yang harus dilakukan oleh siswa ialah meletakkan jari 2 pada fret ke-6 sebab jika jari 1 menekan papan gitar maka akan berada pada fret ke-5. Dengan demikian nada yang dihasilkan ialah F#.
	2	Tiga kumpulan etude standar untuk tingkat menengah hingga lanjut ialah: (1) Matteo Carcassi, 25 Etudes Op. 60, pada tingkat kesulitan terendah; (2) 20 Etude Fernando Sor edisi Andres Segovia, pada tingkat kesulitan menengah; dan (3) Heitor Villa-Lobos, 12 Etudes, pada tingkat kesulitan tertinggi.
	3	Lute tidak berkembang di Spanyol karena bangsa Spanyol menciptakan instrument asli Spanyol yang merupakan modifikasi dari Ud warisan Arab, yaitu Vihuela. Ada tiga jenis Vihuela, yaitu Vihuela de Arco (digesek), Vihuela de de pendola (dipetik dengan plectrum), dan Vihuela de Mano (dipetik dengan tangan). Jenis yang terakhir adalah nenek moyang langsung bagi gitar klasik yang ada sekarang.
	4	Kontribusi Tarrega pada perkembangan gitar Klasik modern ialah mempopulerkan model gitar yang digunakan saat ini, teknik tangan kanan dan kiri, serta penggunaan footstool, yang akomodatif

		terhadap perkembangan repertoar gitar saat itu, dan pengembangan transkripsi gitar klasik dari instrument-instrumen non gitar dan dari komposer-komposer terkenal.
	5	Modernisme muncul di abad ke-20 sebagai reaksi terhadap nasionalisme Romantik, gaya-gaya musik yang muncul pada abad-abad sebelumnya, dan sebagai reaksi atas keterbatasan sistem tonal.